

## RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : REKONSTRUKSI DAN REINTERPRETASI PERKEMBANGAN PEMIKIRAN WANITA; Studi tentang Novel-novel Indonesia 1920--1990 dan Perubahan Sosial

Ketua Peneliti : Drs. I. B. Putera Manuaba, M. Hum.

Anggota Peneliti : Dra. Adi Setijowati, M. Hum.  
Dra. Trisna Kumala Satya Dewi, M. S.  
Dra. Retno Asih Wulandari  
Drs. Puji Karyanto

Puslit : Studi Wanita

Sumber Biaya : DANA RUTIN Universitas Airlangga  
SK. Rektor Nomor: 5935/J03/PL/1997  
Tanggal : 1 Oktober 1997

---

Masalah pokok dalam penelitian ini menyangkut pemikiran wanita Indonesia dalam novel-novel Indonesia kurun waktu 1920--1990.

Penelitian ini memiliki tujuan: *pertama*, mengungkapkan isi dan perkembangan pemikiran tentang wanita Indonesia. *Kedua*, mengetahui kekhasan pemikiran wanita pada masing-masing periode. *Ketiga*, mengetahui hubungan antara pemikiran wanita dalam teks dan perubahan sosial masyarakatnya.

Objek penelitian ini adalah novel-novel Indonesia 1920--1990, yang ditentukan dengan sistem sampling, masing-masing novel mewakili satu periode, yakni *Azab dan Sengsara* (periode 1920-an), *Layar Terkembang* (periode 1930-an), *Karmila* (periode 1970-an), dan *Burung-Burung Rantau* (periode 1980-an--1990-an).

Dari analisis diperoleh simpulan: *pertama*, novel-novel Indonesia kurun waktu itu memang banyak mengandung pemikiran tentang wanita Indonesia. Periode 1920-an, pemikiran dominan tentang kemurnian dan kesejatian cinta wanita, kepekaan perasaan wanita, pola hidup sederhana wanita, dan ketawakalan wanita kepada Tuhan. Periode 1930-an, tentang keterpelajaran wanita, kebebasan wanita, dan idealisme wanita. Periode 1970-an, tentang kewaspadaan dan kehati-hatian wanita, ketabahan dan kebijakan hati wanita, keuletan wanita, dan pribadi mulia wanita. Periode 1980--1990-an, tentang kemerdekaan wanita, wawasan intelektual wanita, keberanian wanita, kemandirian wanita, dan profesionalisme dan karier wanita. *Kedua*, diketahui juga bahwa semakin maju suatu masyarakat maka semakin kompleks pemikiran wanita yang dibutuhkan, sehingga kualitas pemikiran wanita semakin meningkat. *Ketiga*, memang ada hubungan antara pemikiran wanita dalam teks dengan perubahan sosial masyarakatnya. *Keempat*, ternyata juga bahwa pemikiran tentang wanita lebih banyak dilakukan oleh kaum (pengarang) pria.